

**PENINGKATAN KAPASITAS PKK KELURAHAN BERATAN UNTUK
MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA
CABAI DALAM POT**

I Wayan Gede Wiryanata¹, I Putu Parmila¹, Putu Shantiawan Prabawa¹, Putu Suwardike¹
Made Suarsana¹, Jhon Hardy Purba¹,

¹)Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Teknik, Universitas Panji Sakti
Jl. Bisma No 22 Singaraja 81116, Bali, Indonesia
E-mail: wayangedewiryanata@gmail.com

ABSTRAK

Cabai (*Capsicum frutescens* L.) mempunyai peranan penting dalam menunjang ketahanan pangan. Penanaman dalam pot merupakan cara alternatif untuk mendiversifikasi budidaya tanaman, sehingga masyarakat dapat menanam cabai secara efisien dalam wadah yang terkontrol. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan anggota PKK dalam mengembangkan keterampilan budidaya cabai dalam pot guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan meningkatkan kapasitas pertanian di tingkat kelurahan. Analisis situasi meliputi potensi daerah dan sumber daya lokal, situasi ketahanan pangan, kapasitas PKK Kelurahan Beratan, keadaan sosial ekonomi masyarakat, pola konsumsi masyarakat, permasalahan yang dihadapi masyarakat. Permasalahan di lapangan antara lain kurangnya keterampilan praktis dalam budidaya tanaman cabai dalam pot, keterbatasan akses terhadap sumber daya, ketidakpastian harga cabai terkait perubahan iklim, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya diversifikasi pangan. Solusi yang diusulkan antara lain program pelatihan komprehensif untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis, pemberdayaan masyarakat, penggunaan varietas cabai yang lebih tahan terhadap perubahan iklim, dan diversifikasi pangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan transfer Iptek adalah berupa kombinasi penyuluhan, pembinaan dan pendampingan secara langsung sehingga peserta dapat memahami materi dengan baik. Program menghasilkan publikasi, transfer ilmu, dan produk berupa tanaman cabai dalam pot. Proses transfer ilmu melibatkan penyuluhan, pelatihan, dan diskusi interaktif. Program tersebut berhasil memperkuat kapasitas PKK dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Keberhasilan tersebut mencakup penguatan anggota PKK sebagai agen perubahan. Rekomendasi keberlanjutan mencakup peningkatan sumber daya manusia, penjangkauan masyarakat, dan pengembangan program diversifikasi berkelanjutan.

Kata kunci ; Budidaya Cabai dalam Pot, Pemberdayaan PKK, Diversifikasi Pangan

ABSTRACT

Chili (Capsicum frutescens L.) has an important role in supporting food security. Planting in pots is an alternative way to diversify plant cultivation, so that people can grow chilies efficiently in controlled containers. This community service aims to empower PKK members to develop skills in cultivating chilies in pots to increase family food security and increase agricultural capacity at the sub-district level. The situation analysis includes regional potential and local resources, the food security situation, the capacity of the PKK Beratan Village, the socio-economic situation of the community, community consumption patterns, and the problems faced by the community. Problems in the field include a lack of practical skills in cultivating chili plants in pots, limited access to resources, uncertainty in chili prices related to climate change, and a lack of awareness of the

importance of food diversification. The proposed solutions include a comprehensive training program to provide practical knowledge and skills, community empowerment, the use of chili varieties that are more resistant to climate change, and food diversification. The method used in science and technology transfer activities is a combination of counseling, coaching and direct mentoring so that participants can understand the material well. The program produces publications, knowledge transfer, and products in the form of potted chili plants. The knowledge transfer process involves counseling, training and interactive discussions. The program succeeded in strengthening PKK capacity and increasing family food security. This success includes strengthening PKK members as agents of change. Sustainability recommendations include improving human resources, community outreach, and developing sustainable diversification programs.

Keywords ; Chili Cultivation in Pots, PKK Empowerment, Food Diversification

¹ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Teknik, Universitas Panji Sakti

1. PENDAHULUAN

Cabai (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi suatu daerah. Cabai rawit mengandung senyawa kapsaisin, karotenoid, asam askorbat, minyak atsiri, resin, flavonoid (Howard et al., 2000). Cabai merah dapat memberikan warna dan rasa yang dapat membangkitkan selera makan, banyak mengandung vitamin dan dapat juga digunakan sebagai obat-obatan, bahan campuran makanan dan peternakan (Setiadi, 2005).

Pemerintah telah mengimplementasikan sejumlah langkah untuk mengatasi fluktuasi harga cabai yang terjadi di pasar. Beberapa upaya pemerintah dalam mengatasi gejolak harga cabai dengan melakukan peningkatan luas tanam cabai pada musim hujan, pengaturan luas tanam dan produksi cabai pada musim kemarau (Saptana et al., 2005). Budidaya dalam skala pot atau pot techniques merupakan salah satu diversifikasi budidaya tanaman sayur menggunakan pot-pot atau polybag (Nur et al., 2020). Pendekatan ini memungkinkan para petani untuk secara efisien mengelola tanaman cabai dalam wadah terkontrol, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi perubahan iklim dan kondisi lingkungan.

Pengabdian masyarakat yang bertajuk “Peningkatan Kapasitas PKK Kelurahan Beratan untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Budidaya Cabai dalam Pot” bertujuan untuk memberdayakan anggota PKK dalam mengembangkan keterampilan budidaya cabai dalam pot guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan meningkatkan kapasitas pertanian di tingkat kelurahan. Proses perancangan dan implementasi kegiatan ini dimulai dengan langkah analisis situasi yang merupakan yang penting dalam perancangan dan implementasi kegiatan pengabdian ini. Identifikasi situasi awal masyarakat Kelurahan Beratan sebelum melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk analisis dan evaluasi.

Analisis situasi merupakan langkah awal yang penting dalam perancangan dan implementasi kegiatan pengabdian ini. Kelurahan Beratan memiliki potensi budidaya cabai yang tinggi. Namun perlu adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan anggota PKK dalam budidaya cabai. Ketimpangan produksi dan konsumsi cabai di tingkat rumah tangga menyoroti tantangan yang perlu diatasi melalui upaya diversifikasi pangan. Meskipun PKK Kelurahan Beratan telah memiliki struktur organisasi, namun perlu adanya peningkatan kapasitas anggotanya di bidang pertanian, terutama dalam hal partisipasi aktif dalam upaya ketahanan pangan. Situasi sosial ekonomi masyarakat setempat memerlukan upaya yang lebih intensif untuk memanfaatkan potensi pertanian,

dengan penekanan pada peningkatan dan diversifikasi produksi cabai sebagai pangan alternatif dan sumber pendapatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan transfer Iptek adalah berupa kombinasi penyuluhan, pembinaan dan pendampingan secara langsung sehingga peserta dapat memahami materi dengan baik. Pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada warga Kelurahan Beratan. Untuk kegiatan praktek menggunakan metode OJT (*On Job Training*) dimana para peserta dapat melakukan praktek secara langsung dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan dan didampingi oleh Tim. Bahan dan peralatan seperti benih cabai, pot, tanah, dan pupuk organik dibagikan kepada anggota PKK.

Selain itu, dukungan lapangan diberikan oleh tim instruktur dosen dan penyuluh. Penyuluhan dilakukan kepada warga di Kelurahan Beratan tentang pentingnya menggunakan varietas cabai yang lebih tahan terhadap perubahan iklim dan diversifikasi pangan. Pemberdayaan PKK terjadi melalui keterlibatan aktif anggota PKK sebagai agen perubahan dalam penyebaran informasi dan keterampilan di komunitasnya. Kegiatan masyarakat seperti pembagian bibit cabai dan diskusi pengalaman diselenggarakan untuk memperkuat rasa kepemilikan dan solidaritas.

3. HASIL

3.1. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Budidaya Cabai

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah membuahkan hasil yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Kelurahan Beratan. Pertama, dalam hal publikasi pada Jurnal Pengabdian Masyarakat akan ada upaya pendokumentasian yang komprehensif mengenai bagaimana program dilaksanakan, hasil yang ditemukan, dan dampak positifnya. Tujuan dari publikasi ini adalah untuk mendokumentasikan keberhasilan program serta berbagi pembelajaran dengan civitas akademika dan masyarakat. Oleh karena itu, informasi yang di dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi banyak pemangku kepentingan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh tim dosen

Melalui kegiatan transfer pengetahuan, program ini memungkinkan terciptanya jaringan yang erat antara tim instruktur, penyuluh, dan anggota PKK Kelurahan Beratan. Proses ini mencakup berbagai kegiatan, termasuk pelatihan yang dirancang khusus dan diskusi interaktif untuk memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat. Melalui pelatihan, peserta akan memperoleh keterampilan baru dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik pertanian. Diskusi interaktif merupakan forum yang sangat penting dalam proses transfer ilmu ini. Masyarakat Kelurahan Beratan akan berkesempatan untuk berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman dan bertanya langsung kepada para ahli di bidang pertanian. Hal ini menciptakan lingkungan inklusif dan menumbuhkan kolaborasi

antara komunitas akademik dan komunitas. Hal ini memastikan bahwa transfer pengetahuan tidak lagi bersifat satu arah, namun memerlukan partisipasi aktif kedua belah pihak.

Program pengabdian ini memberikan wadah penting bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang sangat berguna di bidang pertanian. Tim dosen dan penyuluh tidak hanya mengajarkan pengetahuan teknis, tetapi juga menekankan pada praktik praktis di lapangan. Anggota PKK dapat menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam aktivitas sehari-hari untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian lokal. Program ini juga berhasil memperkuat hubungan akademik dan masyarakat lebih dari sekedar pertukaran informasi tetapi juga terjadi ikatan emosional dan profesional yang kuat. Tim dosen, penyuluh dan anggota PKK tidak hanya sekedar informan, namun juga mitra dalam pengembangan pertanian lokal. Hubungan ini memerlukan kerjasama yang erat baik dalam suasana formal maupun pertemuan informal, sehingga tercipta keintiman yang mendalam.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh tim penyuluh dan Mahasiswa

Program ini berhasil menghubungkan tim dosen, penyuluh dan praktisi pertanian dengan anggota PKK Kelurahan Beratan melalui kegiatan transfer ilmu. Proses transfer pengetahuan berlangsung melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, dan diskusi interaktif. Hal ini menciptakan ruang bagi penduduk untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang berguna dalam pertanian. Memfasilitasi transfer ilmu ini tidak hanya menciptakan ruang pertukaran ilmu tetapi juga mempererat hubungan antara civitas akademika dan masyarakat.

3.2. Kegiatan Serah Terima Bibit Cabai Kepada Anggota PKK

Penyerahan benih cabai kepada anggota PKK di Kelurahan Beratan merupakan langkah strategis untuk memperkuat ketahanan pangan dan mendorong kemandirian pertanian di tingkat masyarakat. Dalam acara tersebut, secara simbolis menyerahkan bibit cabai kepada anggota PKK yang nantinya bertugas menanam dan merawat tanaman tersebut.



Gambar 3. Kegiatan serah terima bibit cabai kepada anggota PKK

Penyerahan bibit cabai kepada anggota PKK di Kelurahan beratan bukan hanya sekedar acara seremonial saja, namun mencerminkan memperkuat ketahanan pangan dan mendorong kemandirian sektor pertanian di tingkat masyarakat. Acara tersebut mencakup langkah-langkah simbolis seperti pembagian bibit cabai kepada anggota PKK yang berperan penting dalam menanam dan merawat tanaman tersebut. Keputusan memilih PKK sebagai penerima bantuan bibit bukanlah suatu kebetulan, melainkan hasil pertimbangan matang atas penggunaan struktur organisasi yang tersebar di tingkat desa atau kelurahan.

Dalam banyak kasus, pendistribusian bibit cabai ke kelompok sosial seperti PKK mempunyai dampak yang lebih luas. Kegiatan ini tidak hanya mendukung produksi pangan lokal tetapi juga berperan penting dalam pemberdayaan perempuan di bidang pertanian. Melalui kegiatan penyerahan benih, anggota PKK secara simbolis diberi tanggung jawab menanam dan merawat cabai, membuka pintu partisipasi aktif dalam pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan ekonomi lokal. Pemberdayaan perempuan di bidang pertanian tidak hanya berarti memberi perempuan akses terhadap pengelolaan lahan dan bercocok tanam, namun juga melibatkan perempuan dalam proses pengambilan keputusan terkait pertanian dan pembangunan pertanian.

Langkah strategis ini tidak hanya diakhiri dengan penyerahan benih saja, namun juga mencakup banyak langkah lain untuk mendukung pertumbuhan tanaman selanjutnya. Tim dosen bekerja sama dengan anggota PKK, memberikan pelatihan dan bantuan teknis kepada anggota PKK. Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek mulai dari teknik menanam hingga merawat tanaman dan mengatasi potensi masalah yang mungkin timbul selama siklus pertumbuhan. Kegiatan pertanian yang lebih produktif dapat menciptakan peluang ekonomi baru, termasuk peningkatan permintaan terhadap produk pertanian, pemasaran lokal, dan lapangan kerja di bidang pertanian. Pengembangan ekonomi lokal dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Pendapatan yang lebih tinggi, akses yang lebih baik terhadap sektor pertanian, dan kualitas hidup yang lebih baik secara keseluruhan. Penyerahan benih cabai bukan hanya sekedar tindakan simbolis, namun juga merupakan investasi dalam pengembangan masyarakat dan perekonomian lokal untuk membangun kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya pertanian yang berkelanjutan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian kegiatan pengabdian “Peningkatan Kapasitas PKK Kelurahan Beratan Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Budidaya Cabai Dalam Pot” dapat disimpulkan bahwa program tersebut telah mencapai tujuan utamanya. Melalui publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, transfer pengetahuan dan budidaya cabai komersial menjadikan program ini sebagai inisiatif komprehensif yang memberikan dampak positif bagi keluarga di Kelurahan Beratan. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis menanam cabai dan produk barang berupa tanaman cabai dalam pot, namun juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan

sumber daya alam secara lebih berkelanjutan. Salah satu faktor kunci keberhasilan program ini adalah pemberdayaan anggota PKK sebagai agen perubahan.

Untuk mendorong keberlanjutan kegiatan, beberapa saran dapat diajukan yaitu pendekatan komunitas dengan mendorong partisipasi aktif dan bekerja sama dengan komunitas lokal untuk memastikan bahwa program benar-benar relevan dengan kebutuhan dan karakteristik komunitas. Pengembangan program kegiatan diversifikasi berkelanjutan dengan kegiatan diversifikasi yang mencakup aspek lain dari ketahanan pangan seperti pengolahan tanaman atau peningkatan kualitas tanah sangat perlu untuk dilakukan. Perlu untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal seperti lembaga pemerintah, lembaga penelitian atau LSM untuk mendukung dan memperluas program ini secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Farid, M dan N.A. Surbekti. 2012. *Tinjauan Terhadap Produksi, Konsumsi, Distribusi dan Dinamika Harga Cabai di Indonesia*. Bulletin Ilmiah Litbang Perdagangan 6(2):211-233.
- Howard, L. R., S. T. Talcott, C. H. Brenes, dan B. Villalon. 2000. Changes in phytochemical and antioxidant activity of selected pepper cultivars (*Capsicum* species) as influenced by maturity. *Journal of Agricultural and Food Chemistry* 48: 1713-1720 [DOI: 10.1021/jf990916t]
- Nur F.S dan Ambarwati E, 2020. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada Berbagai Komposisi Media Tanam dalam Skala Pot. *Journal Vegetalika*. doi.org/10.22146/veg.44996
- Saptana, E.L. Hastuti, K.S. Indrianingsih, Ashari, S. Friyanto, Sunarsih, dan V. Daris. 2005. *Pengembangan model kelembagaan kemitraan usaha yang berdaya saing di kawasan sentra produksi hortikultura*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Setiadi. 2005. *Bertanam Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya. 183 hlm
- Sukmawati et al. 2016. Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting (*Capsicum annun* L) di Sentra Produksi dan Pasar Induk (Tinjauan Harga Cabai Merah Keriting di Kecamatan Cikajang dan Pasar Induk Kramat Jati Jakarta). *Jurnal Mimbar Agribisnis*. Vol 1 (2) p: 165-172